

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Penurunan Angka Perilaku Kekerasan pada pasien skizofrenia di Ruang Intensif Psikiatri RSJD DR. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden (umur dengan rerata pada kelompok intervensi 31,63 tahun dan kontrol 39,72 tahun, jenis kelamin mayoritas laki-laki pada kelompok intervensi dan perempuan pada kelompok kontrol, pekerjaan mayoritas tidak bekerja dan lama sakit lama sakit pada kelompok intervensi 5,81 tahun dan kontrol 5,36 tahun.
2. Angka perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sebelum diberikan terapi relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi di Ruang Intensif Psikiatri RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 27,72.
3. Angka perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sesudah diberikan terapi relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi di Ruang Intensif Psikiatri RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 17,18.
4. Angka perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sebelum kelompok intervensi diberikan terapi relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol di Ruang Intensif Psikiatri RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 27,72
5. Angka perilaku kekerasan sesudah kelompok intervensi diberikan terapi relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol di Ruang Intensif Psikiatri RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 26,45
6. Ada pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Penurunan Angka Perilaku Kekerasan di Ruang Intensif Psikiatri RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada kelompok intervensi dengan nilai p value = 0,000 dan kelompok kontrol dan nilai p value = 0,022

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman nyata penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan perilaku kekerasan menggunakan intervensi relaksasi nafas dalam

2. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan intervensi relaksasi dalam dan ditindaklanuti dengan pembuatan SOP relaksasi nafas dalam untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan perilaku kekerasan

3. Bagi institusi rumah sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan membuat kebijakan menggunakan terapi relaksasi nafas dalam untuk menurunkan perilaku kekerasan.